



Pengaruh *Islamic Financial Literacy*, *Lifestyle*, Dan *Self Control* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa

Rahmatang¹, Elyanti Rosmanidar², Beid Fitrianova Andriani³

¹ Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363, email: rahmatangrah03@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363, email: elyantirosmanidar@uinjambi.ac.id

³ Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363, email: beidfitrianova89@uinjambi.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 Mei 2024

Received in revised form 2 Juni 2024

Accepted 10 Juni 2024

Available online 1 Juli 2024

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Islamic financial literacy, lifestyle and self-control on financial management behavior in FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi students. The method used is quantitative method, using SPSS 29. The sample in this study were 95 samples of students from class 2020, 2021, and 2022 by distributing questionnaires.

The results showed that there was no significant influence between Islamic financial literacy on financial management behavior, with a $t_{count} < t_{table}$ value, namely $(1.498 < 1.986)$ or $Sig > a (0.05)$ value, namely $0.137 > 0.05$. There is a significant influence between lifestyle on financial management behavior, with a $t_{count} > t_{table}$ value, namely $(2.645 > 1.986)$ or Sig value $< a (0.05)$, namely $0.010 < 0.05$. There is a significant influence between self control on financial management behavior, with a $t_{count} > t_{table}$ value, namely $(5.090 > 1.986)$ or Sig value $< a (0.05)$, namely $0.000 < 0.05$. There is a joint influence between the variables of Islamic financial literacy, lifestyle and self control simultaneously on financial management behavior with a value of $0.001 < 0.05$ and a value of $f_{count} > f_{table}$ $(36.916 > 3.10)$.

Keywords: *Islamic Financial Literacy, Lifestyle, Self Control, Financial Management Behavior*

1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang termasuk memiliki populasi penduduk yang besar. Keadaan tersebut dan perkembangan zaman yang semakin maju penting bagi setiap orang untuk memiliki cara mengelola uang dengan baik agar dapat membantu kehidupan semakin berkembang dan sejahtera. Agar tercapainya kehidupan yang sejahtera maka setiap individu perlu memahami pengelolaan keuangan dengan sangat baik maka di butuhkan pula pengetahuan keuangan yang baik pula.

Financial management behavior adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Dengan adanya perilaku pengelolaan keuangan individu dapat merencanakan dan mengatur dengan lebih baik keuangan yang dimiliki dalam pos-pos pengeluaran yang berbeda-beda dengan proporsi yang seimbang. Setiap individu memiliki *financial management behavior* yang berbeda-beda. Hal tersebut disesuaikan dengan kondisi keuangan dan target yang ingin dicapai oleh masing-masing individu.

Faktor yang pertama adalah literasi keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan merupakan suatu keterampilan, pengetahuan dan keyakinan yang memiliki pengaruh terhadap sikap dan perilaku terkait pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan dalam rangka menggapai kesejahteraan. Sedangkan literasi keuangan syariah merupakan pengetahuan dan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan syariah dan mengelola sumber daya yang ada guna mencapai tujuan. Literasi keuangan juga berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan yang positif.

Berdasarkan Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2023 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68% artinya dari setiap 100 penduduk Indonesia sebanyak 50 orang yang terliterasi dengan baik. Indeks literasi keuangan syariah sebesar 9,14% artinya dari setiap 100 penduduk Indonesia sebanyak 9 orang yang terliterasi keuangan syariah. Sedangkan indeks literasi keuangan mahasiswa sebesar 62,42% artinya dari setiap 100 mahasiswa Indonesia sebanyak 62 orang yang terliterasi dengan baik. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa indeks literasi keuangan syariah di Indonesia masih terbilang rendah, walaupun sudah banyak yang mengetahui Bank-bank syariah, sudah mengetahui investasi secara syariah, walaupun tidak menggunakannya dengan baik. Mahasiswa cenderung hanya sekedar menjadi nasabah saja tanpa mengetahui secara jelas mengenai manfaat dan risiko yang akan didapatnya. Oleh karena itu, mahasiswa harus cerdas dan bijak dalam memilih produk-produk jasa keuangan yang ditawarkan.

Selain literasi keuangan, gaya hidup juga berhubungan dengan perilaku pengelolaan keuangan. Gaya hidup menunjukkan bagaimana membelanjakan uang dan bagaimana mengatur waktu. Gaya hidup berpengaruh besar terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa artinya semakin baik mahasiswa mengatur gaya hidup yang benar maka akan semakin baik pula perilaku dalam mengelola keuangannya.

Dalam Islam, gaya hidup harus menghubungkan dirinya dengan Allah SWT. Terdapat beberapa karakteristik konsumsi dalam perspektif ekonomi Islam, antara lain konsumsi bukanlah aktifitas tanpa batas, melainkan terbatas oleh sifat kehalalan dan keharaman yang telah digariskan oleh *syara'*, konsumen yang rasional (*mustahiq al-aqlani*) senantiasa membelanjakan pendapatan pada berbagai jenis barang yang sesuai dengan kebutuhan jasmani maupun rohaninya, menjaga keseimbangan konsumsi dengan bergerak antara ambang batas bawah dan ambang batas atas dari ruang gerak konsumsi yang diperbolehkan dalam ekonomi Islam (*mustawa al-kifayah*), memperhatikan prioritas konsumsi antara kebutuhan *dharuriyat* (primer), *hajiyat* (sekunder), dan *tahsiniyat* (tersier). Oleh sebab itu Islam memerintahkan untuk memprioritaskan konsumsi yang lebih diperlukan dan lebih bermanfaat dan menjauhkan konsumsi yang berlebih-lebihan untuk semua jenis komoditi.

Gaya hidup juga disebabkan oleh tidak ada kontrol diri bagi mahasiswa. kontrol diri adalah suatu kemampuan individu untuk menentukan perilakunya berdasarkan standar tertentu seperti moral, nilai dan aturan di masyarakat agar mengarah pada perilaku positif. Ketika individu mempunyai kontrol diri yang baik, maka akan mengendalikan penggunaan uangnya

Pengaruh Islamic Financial Literacy, Lifestyle, Dan Self Control Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa (Rahmatang)

dan dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan lebih baik dan mempunyai niat untuk menabung. Kontrol diri dalam mengelola keuangan sangat diperlukan. Mahasiswa lebih berhati-hati dalam menggunakan uang yang dimiliki, seperti mempertimbangan terlebih dahulu sebelum membeli sesuatu agar terhindar dari perilaku konsumtif. Apabila mahasiswa mempunyai kontrol diri yang baik, mahasiswa tersebut dapat mengalokasikan uangnya untuk menabung atau investasi.

Dalam Islam, setiap individu selalu menerapkan sikap pengelolaan keuangan Islam akan mempermudah kehidupannya dalam menentukan perilaku, kontrol diri dan gaya hidup. Perilaku pengelolaan keuangan membentuk cara orang menghabiskan waktunya untuk menyimpan, menimbun, dan membuang-buang uang. Salah satu ayat al-Qur'an yang mengatur tentang perilaku pengelolaan keuangan adalah QS. Al-Furqan: 67:

Artinya: *"Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian".* (Q.S. Al-Furqan: 67).

Salah satu perguruan yang ada di Provinsi Jambi adalah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Universitas yang memiliki 40 jurusan lebih dengan 8 Fakultas. Salah satu Fakultas yang ada di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas ini terdiri dari empat Jurusan yakni jurusan Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Manajemen Keuangan Syariah dan Akuntansi Syariah.

Berdasarkan observasi awal pada 30 mahasiswa, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sudah terliterasi keuangan syariah dengan baik, dengan tingkat 90% mahasiswa sudah mengetahui literasi keuangan syariah dan sebanyak 10% mahasiswa belum mengetahui literasi keuangan syariah. Selain itu, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebanyak 95% mahasiswa mengatakan literasi keuangan syariah memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan. Sedangkan 5% mengatakan literasi keuangan syariah tidak penting dalam pengelolaan keuangan. Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa , mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sudah terliterasi keuangan syariah dengan baik tapi belum mampu menerapkannya dalam perilaku pengelolaan keuangannya. Hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

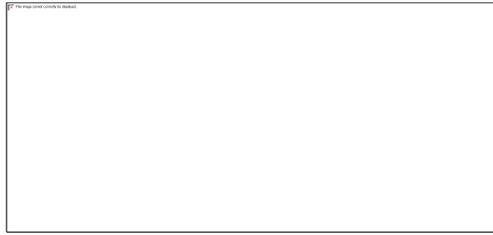
Gambar 1.1

Literasi Keuangan Syariah



Gambar 1.2

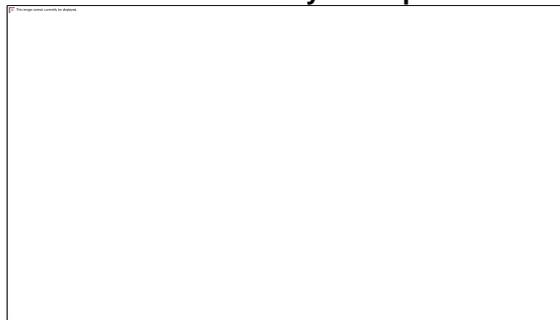
Peran literasi keuangan syariah terhadap pengelolaan keuangan



Gaya hidup, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menunjukkan beberapa perilaku seperti membeli *fashion* terbaru melalui *e-commerce* sebesar 95%, nongkrong di *cafe* sebesar 65%, dan berbelanja kebutuhan sehari-hari di *supermarket* atau *mall* sebesar 90% Sehingga dapat disimpulkan gaya hidup mahasiswa cenderung gaya hidup konsumtif. Hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 1.3

Perilaku Gaya Hidup



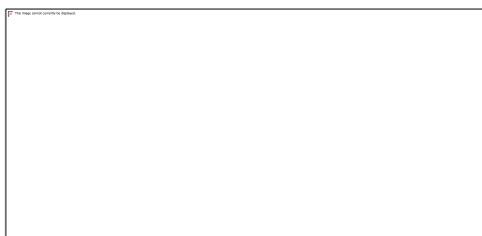
Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi terkait kontrol diri, sebanyak 90% mahasiswa belum memiliki kontrol diri yang baik karena sering mengalami jumlah uang pengeluaran yang besar dibandingkan dengan jumlah uang pemasukan. Hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 1.4
Kontrol Diri



Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi terkait perilaku pengelolaan keuangan, dimana terdapat 85% mahasiswa memiliki pendapatan yang kurang dan cadangan dana yang terbatas setiap bulannya. Dikarenakan mengalami peralihan dari masa ketergantungan langsung terhadap keuangan orang tua, menjadi pribadi yang lebih mandiri terhadap keuangan. Pada dasarnya seseorang sudah memperkirakan kebutuhan mereka selama satu bulan. Namun, yang terjadi umumnya adalah dana akan habis sebelum waku yang telah ditentukan. Sehingga dapat disimpulkan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi kurang baik, sehingga menyebabkan masih sering mengalami masalah-masalah keuangan. Hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 1.5
Perilaku pengelolaan keuangan



2. Teori

1. *Grand Theory*

a. *Theory of Planned Behavior (Teori Perilaku Terencana)*

Financial management behavior atau perilaku pengelolaan keuangan dapat dikatakan sebagai perilaku perencanaan individu. Perilaku pengelolaan keuangan ini terdapat pada *Theory of Planned Behavior* (TPB). Teori ini merupakan teori untuk menelaah suatu perilaku yang secara khusus menghubungkan antara kepercayaan (*beliefs*) dan sikap (*attitudes*).

Teori perilaku terencana menggunakan tiga konstruk yaitu sikap kita terhadap perilaku tersebut (*behavioral beliefs*) adalah sikap terhadap perilaku ini ditentukan oleh keyakinan yang diperoleh mengenai konsekuensi dari suatu perilaku, suatu kondisi mental tentang kesiapan, terorganisir melalui pengalaman, mengupayakan suatu pengaruh yang terarah dan dinamis pada respon individu terhadap semua objek dan situasi yang terkait. ***Financial Management Behavior***

a. *Pengertian Financial Management Behavior*

Pengelolaan keuangan adalah segala bentuk kegiatan keuangan yang dilakukan dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pencatatan dan pengawasan sumber daya organisasi berupa uang dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan adalah seluruh aktivitas yang didalamnya mengurus dan mengatur keuangan, menggunakan dan mengalokasikan dana dengan efisien untuk mencapai beberapa tujuan keuangan di masa yang akan datang.

Financial management behavior adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Perilaku pengelolaan keuangan sebagai salah satu konsep dari disiplin ilmu keuangan. Perilaku ini berkaitan sebagai penentuan, akuisi, alokasi dan pemanfaatan sumber daya keuangan.

b. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Management Behavior*

Menurut Sigo, *et.al* perilaku mengelola keuangan di kalangan mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu:

- 1) Literasi keuangan, adalah kemampuan individu dalam hal mengelola keuangan yang menitikberatkan pada kemampuan memahami konsep awal ilmu ekonomi yang berkaitan dengan bidang keuangan dan bagaimana cara pengelolannya dengan baik. Hal ini bertujuan agar tercapainya kesejahteraan di masa depan dengan baik. Setiap individu diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan yang dimulai dari membuat perencanaan yang matang dan mampu mengatur seluruh pola perilaku dalam pengambilan keputusan keuangan.
- 2) Kecerdasan spiritual, adalah kecerdasan atau kemampuan dalam menghadapi dan mencari solusi mengenai masalah kehidupan yang dimulai dari kecerdasan untuk menentukan diri dalam hal makna yang lebih luas. Kecerdasan spiritual bertujuan untuk menilai bahwa tindakan seseorang lebih bermakna jika dibandingkan dengan orang lain.
- 3) Pendidikan keuangan di keluarga, merupakan pusat pendidikan pertama yang dimiliki seseorang. Pendidikan di keluarga sangat penting dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai budi pekerti atau kepribadian dengan tujuan agar anak tersebut dapat berpikir kearah kecerdasan.

Menurut Dwi Herlindawati dalam penelitiannya mengemukakan terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa diantaranya yaitu:

- 1) Kontrol diri, merupakan sebuah aktifitas yang berfungsi mendorong seseorang melakukan penghematan serta dapat menekan pembelian *impulsive*. Kontrol diri sangat menentukan dalam pengambilan keputusan sebab dan akibat, seperti halnya individu yang memiliki kemampuan baik dalam pengambilan keputusan keuangan nampaknya tidak akan mengalami kesulitan keuangan di masa depan.
- 2) Jenis kelamin, adalah perbedaan yang dicirikan dengan perbedaan biologis dan fisiologis sehingga dapat membedakan laki-laki dan perempuan. Selain itu, perbedaan yang dimaksud dalam jenis kelamin juga menekankan pada perbedaan peran dan fungsi yang masing-masing dimiliki oleh laki-laki dan perempuan.
- 3) Pendapatan, adalah jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama selama jangka waktu tertentu. Pendapatan berupa upah atau gaji, sewa, bunga dan *dividen* serta pembayaran *transfer* atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran.

c. Indikator *Financial Management Behavior*

Menurut Elly Soraya dan Anis Lutfiati mengelola keuangan pribadi dapat dilihat dari empat hal, yaitu:

- 1) Penggunaan dana, menjadi persoalan penting dalam mengelola keuangan karena individu harus mengetahui cara yang tepat dalam mengalokasikan dana keuangan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dalam mengalokasikannya harus membuat skala prioritas terlebih dahulu. Skala prioritas dibuat dengan tujuan agar individu dapat mengutamakan kebutuhan dibandingkan keinginan. Selain itu, skala prioritas dibuat dengan menyesuaikan kebutuhan yang dibutuhkan dan harus memperhatikan presentase sehingga penggunaan dana tidak hanya dihabiskan untuk kegiatan konsumsi sehari-hari. Dalam kehidupan terdapat komposisi pengalokasian dana yaitu sebesar 70% dana digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, 20% dana digunakan untuk ditabung dan 10% digunakan untuk investasi. Pengalokasian dana sebesar 70% untuk kebutuhan sehari-hari berarti harus memiliki ketepatan dalam menghitungnya seperti halnya untuk keperluan makan, minum, kos, rekreasi dan lainnya yang berhubungan dengan kebutuhan pribadi. Selain itu, 20% digunakan untuk ditabung agar suatu saat dapat digunakan sebagai modal ataupun untuk kebutuhan tak terduga dan sebesar 10% untuk investasi dilakukan dengan tujuan agar dana tersebut dapat memberikan keuntungan di masa mendatang.
- 2) Penentuan sumber dana, seseorang harus mampu mengetahui dan menentukan sumber dana yang didapatkan. Sumber-sumber dana dapat diperoleh dari orang tua, donatur maupun beasiswa. Kemudian seseorang juga dapat memastikan sumber dananya sendiri. Dengan memiliki kemampuan untuk memastikan sumber dana, maka seseorang dapat mengetahui dan mencari sumber dana alternatif lain sebagai sumber pemasukan keuangan untuk dikelola.
- 3) Manajemen risiko, dalam kehidupan seorang individu harus memiliki perlindungan yang baik untuk memperkirakan kejadian-kejadian yang tidak terduga. Kejadian-kejadian tidak terduga itu seperti sakit, kebutuhan mendesak dan lainnya.
- 4) Perencanaan masa depan, merupakan perihal yang hendak dituju oleh semua orang, dengan itu diperlukan suatu perencanaan yang matang dalam perihal keuangan. Dengan melakukan perencanaan masa depan, maka dapat menganalisa kebutuhankebutuhan di masa depan, sehingga dapat melakukan investasi saat ini.

2. *Islamic Financial Literacy*

a. Pengertian *Islamic Financial Literacy*

Literasi keuangan syariah dapat diartikan sebagai melek keuangan syariah yaitu mengetahui secara gamblang produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat membedakan antara bank konvensional dan bank syariah serta dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan ekonomi sesuai dengan syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan literasi keuangan adalah pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), dan keterampilan (*skill*), yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku (*behaviour*) untuk

meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan tujuan literasi keuangan adalah meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan; dan mengubah sikap dan perilaku dalam mengelola keuangan menjadi lebih baik; sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan. Menurut Nurhidayah, literasi keuangan syariah merupakan pengetahuan dan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan syariah dan mengelola sumber daya yang ada guna mencapai tujuan.

b. Klasifikasi *Islamic Financial Literacy*

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) membagi tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia menjadi empat, yaitu :

- 1) *Well literate*, yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- 2) *Sufficient literate*, yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- 3) *Less literate*, yaitu hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- 4) *Not literate*, yaitu tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- 5) Keempat jenis literasi keuangan yang dibedakan oleh OJK membuat masyarakat mampu lebih memahami bagaimana sebenarnya literasi keuangan itu sebenarnya. Dengan bertambahnya tingkat literasi keuangan masyarakat, diharapkan masyarakat dapat membuat keputusan keuangan dengan lebih baik sehingga perencanaan keuangan keluarga atau pribadi menjadi lebih optimal.

c. Indikator *Islamic Financial Literacy*

Menurut Titik Ulfatun *et.al* indikator literasi keuangan seseorang adalah:

- 1) Pengetahuan dasar keuangan
Secara umum Pengetahuan keuangan mencakup pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi yaitu bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran serta memahami konsep dasar keuangan.
- 2) Tabungan dan pinjaman (*savings and borrowings*)
Secara umum tabungan diartikan sebagai pendapatan yang disisihkan untuk disimpan dengan tujuan agar dapat digunakan di masa mendatang atau untuk keperluan hal mendesak lainnya. Seorang individu yang memiliki tabungan menjadikan seseorang tersebut belajar dalam hal mengelola keuangannya dengan baik. Pinjaman merupakan penyediaan uang dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan baik untuk konsumsi ataupun hal mendesak lainnya.
- 3) Asuransi (*insurance*)
Asuransi bertujuan untuk memberikan rasa aman apabila seseorang terjadi peristiwa yang tidak terduga. Asuransi dikatakan sebagai hal yang penting karena memiliki peran vital dalam kehidupan. Asuransi dapat diartikan sebagai pengalihan dan pengelolaan risiko dari nasabah, dimana nasabah bersedia untuk membayar premi yang selanjutnya akan dikelola oleh perusahaan asuransi. Ketika seseorang mengalami masalah risiko atau musibah, maka mereka akan mendapatkan premi dari perusahaan asuransi. Dalam hal ini, seseorang harus memiliki pengetahuan umum tentang asuransi, premi asuransi, kelompok masyarakat yang memiliki risiko yang paling besar, jenis asurans dan risiko asuransi.
- 4) Investasi (*investment*)
Investasi merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang dipilih seseorang untuk mengeluarkan dananya yang dilakukan pada saat ini dengan harapan dapat dimanfaatkan untuk masa mendatang. Seseorang yang mempunyai pengetahuan dan pemahaman keuangan

yang baik maka akan memikirkan dan merencanakan keuangan di masa mendatang. Dalam bagian ini seorang individu harus memiliki pengetahuan tentang jenis saham, investasi jangka panjang, risiko investasi, pengetahuan tentang reksadana dan pengaruh harga terhadap investasi.

3. Lifestyle

a. Pengertian Lifestyle

Menurut Sunarto, gaya hidup adalah pola kehidupan seseorang untuk memahami kekuatan-kekuatan ini kita harus mengukur dimensi AIO utama konsumen aktivitas (pekerjaan, hobi, belanja, olahraga, kegiatan sosial), minat (makanan, mode, keluarga, rekreasi), pendapat (mengenai diri mereka sendiri, masalah-masalah sosial, bisnis, produk). Sedangkan menurut Kotler & Keller, gaya hidup adalah pola hidup seseorang didunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan "keseluruhan dari seseorang" dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

b. Indikator Lifestyle

Menurut Kasali indikator gaya hidup dibedakan yaitu:

- 1) *Activities*/kegiatan, merupakan adalah apa yang dikerjakan konsumen, produk apa yang dibeli ataupun digunakan, kegiatan apa yang dilakukan untuk mengisi waktu luang. Contoh aktivitas yaitu menghabiskan waktu luang untuk liburan keluar kota, menggunakan produk *eco friendly*, menggunakan *gadget* dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) *Interest*/minat adalah akan semacam objek, peristiwa, atau topik adalah tingkat kegairahan yang menyertai perhatian khusus maupun terus-menerus kepadanya. Di dalamnya juga termasuk kesukaan, kegemaran dan prioritas dalam hidup konsumen. Contoh minat yaitu tertarik untuk membeli suatu produk karena promosi.
- 3) *Opinion*/pendapat adalah pandangan dan perasaan konsumen dalam menanggapi isu-isu global, lokal, moral, ekonomi dan sosial. Opini digunakan untuk mendeskripsikan penafsiran, harapan dan evaluasi seperti kepercayaan mengenai maksud orang lain, antisipasi sehubungan dengan peristiwa masa datang, dan penimbangan konsekuensi yang memberi ganjaran atau menghukum dari jalannya tindakan alternatif. Contoh opini yaitu menganggap merek adalah suatu hal penting dari sebuah produk.

4. Self Control

a. Pengertian Self Control

Kontrol diri merupakan suatu kemampuan yang dimiliki individu mengenai kepekaan dalam membaca situasi diri dan lingkungannya. Menurut Ghufron dan Rini, kontrol diri adalah suatu kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu kearah konsekuensi yang positif. Menurut Ramadona dan Mamat kontrol diri adalah suatu kemampuan individu untuk menentukan perilakunya berdasarkan standar tertentu seperti moral, nilai dan aturan di masyarakat agar mengarah pada perilaku positif.

b. Indikator Self Control

Menurut M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita menurunkan beberapa aspek kontrol diri yang menjadi indikator kontrol diri sebagai berikut:

- 1) Kemampuan mengatur perilaku lebih menekankan pada hal apakah seorang individu mampu menggunakan aturan perilaku dengan menggunakan kemampuannya sendiri, apabila individu tersebut tidak mampu maka individu akan melibatkan faktor eksternal.
- 2) Kemampuan mengontrol stimulus mengarah pada hal untuk mengetahui kapan dan bagaimana stimulus yang tidak diinginkan muncul. Beberapa cara yang dapat dilakukan yaitu menghindari stimulus, menghentikan stimulus sebelum berakhir dan berusaha melakukan aktifitas yang dapat memindahkan perhatian dari stimulus.
- 3) Kemampuan memperoleh informasi digunakan individu dalam hal mengkombinasikan informasi yang dilakukan dengan cara menafsirkan, menilai atau menggabungkan suatu peristiwa dalam satu kerangka kognitif. Seseorang yang memperoleh informasi dapat mengantisipasi terhadap peristiwa yang tidak menyenangkan.

- 4) Kemampuan melakukan penilaian yang dilakukan seseorang merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk menilai dan menafsirkan suatu situasi dengan mengamati dampak-dampak positif secara subjektif.
- 5) Kemampuan mengambil keputusan berdasarkan sesuatu yang harus diyakini oleh dirinya. Apabila kemampuan seorang individu dalam mengambil keputusan dilakukan dengan baik maka akan berdampak pada kebebasan dalam diri individu untuk memilih berbagai kemungkinan yang ada.

3. Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

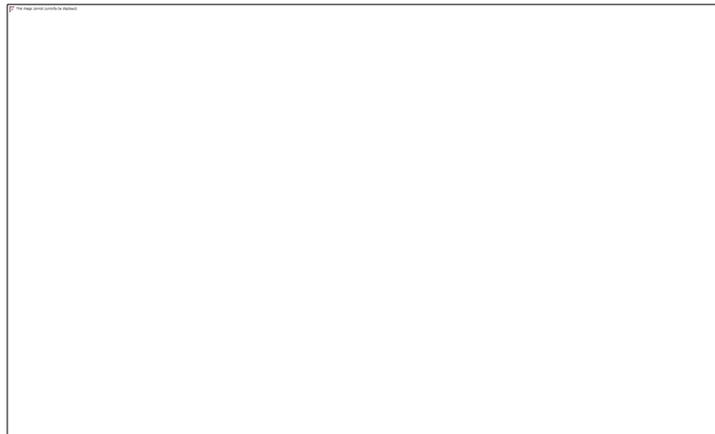
Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Lokasi penelitian ini berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang memfokuskan pada mahasiswa aktif angkatan 2020-2022 mulai dari jurusan Ekonomi Syariah, Akuntansi Syariah, Manajemen Keuangan Syariah, dan Perbankan Syariah. Jumlah sampel yang akan digunakan sebanyak 95 responden.

4. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

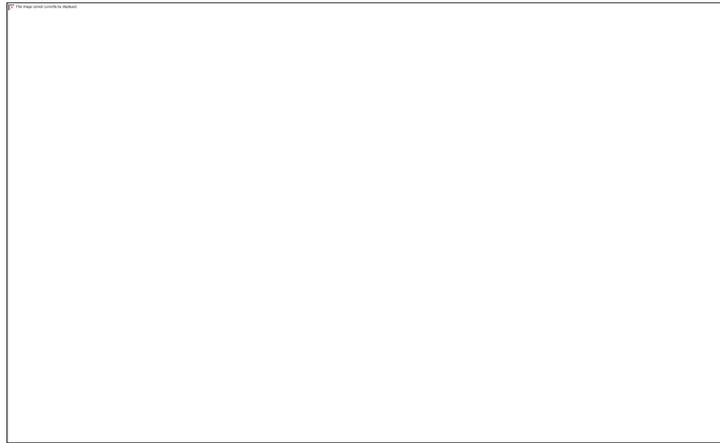
Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel *Islamic Financial Literacy* (X_1)



Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel *Lifestyle* (X_2)

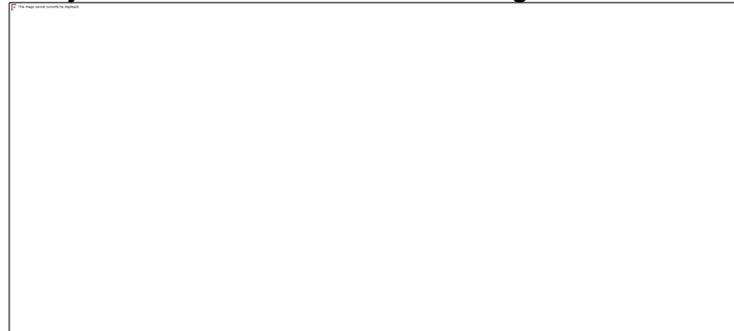


Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel *Self Control* (X_3)



Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Management Behavior* (Y)



b. Uji Reabilitas

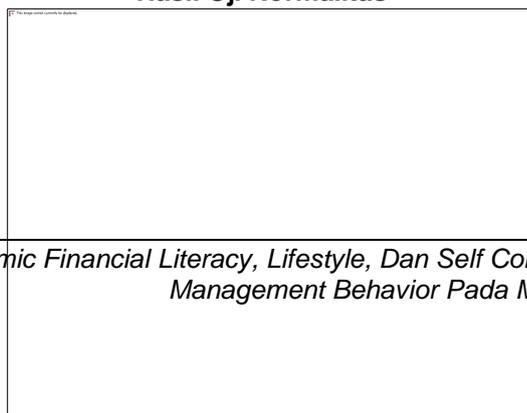
Tabel 4.8
Hasil Uji Reabilitas



2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas



b. Uji Multikolinearitas

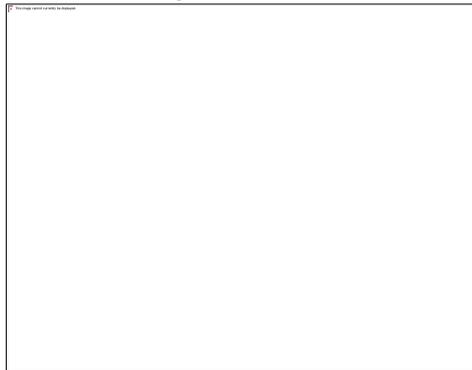
Tabel 4.9

Hasil Uji Multikolinearitas



c. Uji Heterokedastisitas

Gambar 4.3
Hasil Uji Heterokedastisitas



3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda bahwa nilai konstanta (nilai a) sebesar 4,990 dan untuk variabel *islamic financial literacy* (nilai b_1) sebesar 0,113, variabel *lifestyle* (nilai b_2) sebesar 0,249 dan variabel *self control* (nilai b_3) sebesar 0,327. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

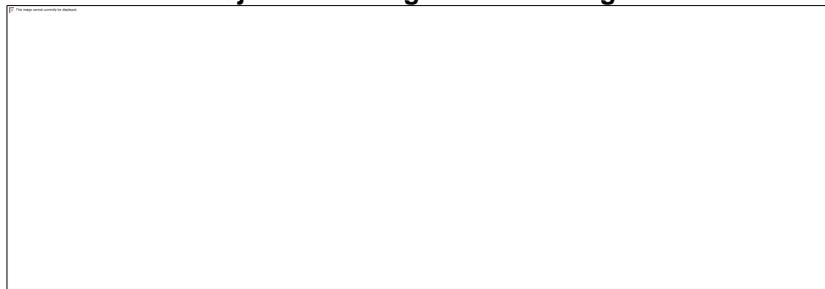
$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e \text{ atau } y = 4,990 + 0,113 x_1 + 0,249 x_2 + 0,327 x_3 + e$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (nilai a) sebesar 4,990. Ini berarti keadaan dimana variabel dependen yaitu *islamic financial literacy* belum dipengaruhi oleh variabel lain, yaitu variabel independen seperti *islamic financial literacy*, *lifestyle* dan *self control*.
- Nilai koefisien regresi variabel X_1 (*islamic financial literacy*) adalah 0,113. Ini berarti jika *islamic financial literacy* diasumsikan naik satu satuan maka akan mengakibatkan peningkatan *financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebesar 0,113. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan berpengaruh positif dan signifikan antara variabel *islamic financial literacy* dengan *financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

- c. Nilai koefisien regresi variabel X_2 (*lifestyle*) adalah 0,249. Ini berarti jika *lifestyle* diasumsikan naik satu satuan maka akan mengakibatkan peningkatan *financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebesar 0,249. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan berpengaruh positif dan signifikan antara variabel *lifestyle* dengan *financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- d. Nilai koefisien regresi variabel X_3 (*self control*) adalah 0,327. Ini berarti jika *self control* diasumsikan naik satu satuan maka akan mengakibatkan peningkatan *financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebesar 0,327. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan berpengaruh positif dan signifikan antara variabel *self control* dengan *financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tabel 4.10
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda



4. Uji Hipotesis

a. Uji-T (Parsial)

Berdasarkan hasil uji-t dapat diketahui nilai t_{hitung} dari setiap variabel yaitu:

- 1) Nilai t_{hitung} pada variabel *islamic financial literacy* (X_1) adalah sebesar 1,498 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,137. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu ($1,498 < 1,986$) atau nilai $Sig > \alpha$ ($0,05$) yaitu $0,137 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{o1} diterima dan H_{a1} ditolak yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh *islamic financial literacy* secara signifikan positif terhadap *financial management behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- 2) Nilai t_{hitung} pada variabel *lifestyle* (X_2) adalah sebesar 2,645 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,010. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($2,645 > 1,986$) atau nilai $Sig < \alpha$ ($0,05$) yaitu $0,010 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{o2} ditolak dan H_{a2} diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *lifestyle* secara signifikan positif terhadap *financial management behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- 3) Nilai t_{hitung} pada variabel *self control* (X_3) adalah sebesar 5,090 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($5,090 > 1,986$) atau nilai $Sig < \alpha$ ($0,05$) yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{o3} ditolak dan H_{a3} diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *self control* secara signifikan positif terhadap *financial management behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

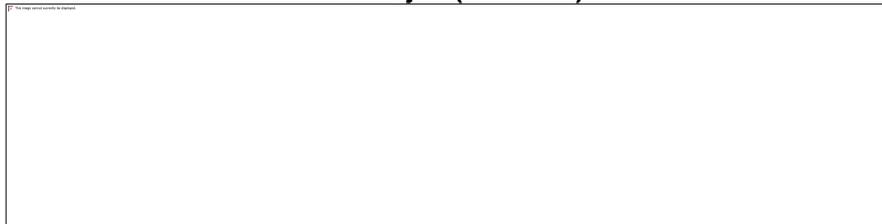
Tabel 4.11
Hasil Uji-T (Parsial)



b. Uji-F (Simultan)

Berdasarkan hasil uji-f dapat diketahui nilai signifikansi untuk *islamic financial literacy* (X_1), *lifestyle* (X_2) dan *self control* (X_3) secara simultan terhadap *financial management behavior* (Y) adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($36,916 > 3,10$). Maka dapat disimpulkan bahwa Haditerima dan Hoditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *islamic financial literacy* (X_1), *lifestyle* (X_2) dan *self control* (X_3) secara simultan terhadap variabel *financial management behavior* (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji-F (Simultan)



5. Hasil Koefisien Determinan (R^2)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui nilai *R square* dan *Ajusted R square* yaitu: Nilai *R square* (R^2) atau kuadrat dari R yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen. Nilai R^2 sebesar 0,549 artinya presentase sumbangan pengaruh variabel *islamic financial literacy* (X_1), *lifestyle* (X_2) dan *self control* (X_2) terhadap variabel *financial management behavior* (Y) sebesar 54,9%, dan sisanya sebesar 45,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Adjuster R Square (koefisien determinasi) nilai sebesar 0,534 atau 53,4%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel *islamic financial literacy* (X_1), *lifestyle* (X_2) dan *self control* (X_2) terhadap variabel *financial management behavior* (Y) sebesar 53,4% dan sisanya sebesar 46,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. *Standard Error of the Estimate*, adalah ukuran kesalahan prediksi, nilai sebesar 2,71921 artinya kesalahan dalam memprediksi Y sebesar 27,19%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)



PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh *Islamic Financial Literacy* (X_1) Terhadap *Financial Management Behavior* (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji hipotesis sebelumnya didapatkan bahwa hasil *islamic financial literacy* tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu ($1,498 < 1,986$) atau nilai $Sig > \alpha$ ($0,137 > 0,05$), yang artinya bahwa H_{o1} diterima dan H_{a1} ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *islamic financial literacy* (X_1) terhadap variabel *financial management behavior* (Y).

Secara statistik deskriptif menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki literasi keuangan yang tinggi dengan item pertanyaan menunjukkan hasil bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi dan distribusi frekuensi responden cenderung menjawab setuju. Pada *theory of Planned of Behavior* dijelaskan konsep-konsep cara memprediksi dan pemahaman sebuah perilaku tertentu. Dalam teori tersebut dinyatakan bahwa niat dapat meramalkan secara akurat berbagai kecenderungan perilaku, jadi tingkat literasi keuangan yang tinggi dan rendah tidak memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan seseorang, hal ini tidak akan terjadi apabila individu yang dimaksud tidak memiliki niat untuk mewujudkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Dengan demikian literasi keuangan bukan faktor utama yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Youla, *et.al* hasil pengujian dengan menggunakan uji-t diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel literasi keuangan adalah sebesar 1,298 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,670. Apabila t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} maka t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,298 < 1,670$) dengan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,199 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan (tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jeremia, *et.al* analisis pada variabel literasi keuangan (diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,841 > t_{tabel} = 1,982$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, memiliki arti bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

2. Pengaruh Lifestyle (X_2) Terhadap Financial Management Behavior (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Berdasarkan analisis regresi dan uji hipotesis sebelumnya didapatkan bahwa hasil *lifestyle* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($2,645 > 1,986$) atau nilai $Sig < \alpha$ ($0,05$) yaitu $0,010 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{o2} ditolak dan H_{a2} diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *lifestyle* (X_2) terhadap variabel *financial management behavior* (Y).

Secara statistik deskriptif menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki gaya hidup yang cenderung tidak tinggi dengan item pertanyaan menunjukkan hasil bahwa gaya hidup yang rendah dan distribusi frekuensi responden cenderung menjawab setuju, tetapi masih banyak aktivitas mahasiswa yang sering berbelanja di supermarket dan nongkrong di café. Dalam *Theory of Planned Behavior* dijelaskan terkait dengan yang membatasi perilaku gaya hidup dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dari individu itu sendiri. Dimana gaya hidup adalah pola hidup dan seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dilakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal di sekitarnya dan seberapa jauh ia peduli dengan hal tersebut. Dengan pendapat tersebut bahwa hipotesis yang digunakan peneliti tersebut sangat mendukung adanya pengaruh dari variabel gaya hidup. Seiring berjalannya waktu gaya hidup pada setiap individu dapat mengalami perubahan sesuai kebutuhan individu, hal ini dikarenakan setiap individu memiliki cara yang berbeda untuk mencapai tujuan hidupnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gufon & Clarisa, *et.al* hasil dari koefisien gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan diperoleh nilai t_{hitung} ($1,747$) $> t_{tabel}$ ($1,988$) dan nilai signifikansi $0,084 < 0,05$ maka H_0 diterima. Sehingga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulan Dwi Putri, *et.al* variabel Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan nilai

$t_{hitung} = 0,369$ dan t_{tabel} sebesar 1,971 dengan nilai signifikan 0,713. Dalam penelitian ini batas nilai signifikan adalah 5% (0,05), kemudian dengan batasan $0,05 >$ nilai signifikan 0,713, maka hipotesis yang diajukan ditolak. Hal ini berimplikasi bahwa pada variabel gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

3. Pengaruh *Self Control* (X_3) Terhadap *Financial Management Behavior* (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Berdasarkan analisis regresi dan uji hipotesis sebelumnya didapatkan bahwa hasil *self control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($5,090 > 1,986$) atau nilai $Sig < \alpha$ (0,05) yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan positif antara variabel *self control* (X_3) terhadap variabel *financial management behavior* (Y).

Secara statistik deskriptif menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kontrol diri yang baik dengan item pertanyaan menunjukkan hasil bahwa kontrol diri yang baik dan distribusi frekuensi responden cenderung menjawab setuju, serta didukung dengan rata-rata responden menjawab keuangan mereka masih bersumber dari orang tua. Pada *Theori of Planned Behavior* berdasarkan perkiraan bahwa manusia adalah makhluk yang rasional. Orang memikirkan bagaimana akibat dari hal yang akan dilakukan sebelum mereka memutuskan untuk melakukan atau tidak melakukan tindakan tertentu. Kecenderungan dalam menampilkan perilaku tertentu dapat mengarahkan pada akibat atau hasil tertentu yang lebih spesifik. Hal ini berkaitan dengan pendapat mahasiswa yang bersumber dari orang tua dimana mengacu pada seberapa baik mahasiswa memahami dan menerapkan konsep keuangan serta mengelola keuangannya yang bersumber dari orang tua, sehingga nantinya akan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Semakin tinggi kontrol diri seseorang maka semakin tinggi pula pengendalian perilaku orang tersebut. Dengan demikian kontrol diri merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardian dan Ita berdasarkan tabel coefficient variabel kontrol diri menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,297. Hal ini dibuktikan hasil dengan nilai $sig < 0,05$. Secara parsial kontrol diri memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ade & Umi berdasarkan hasil pengujian pengaruh kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan nilai $t_{hitung} = 0,393 < t_{tabel} = 1,988$ dan taraf $sig = 0,695 > \alpha = 0,05$ (tidak signifikan). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kontrol diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

4. Pengaruh *Islamic Financial Literacy* (X_1), *Lifestyle* (X_2) Dan *Self Control* (X_3) Terhadap *Financial Management Behavior* (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Berdasarkan hasil uji f dapat diketahui nilai signifikansi untuk *islamic financial literacy* (X_1), *lifestyle* (X_2) dan *self control* (X_3) secara simultan terhadap *financial management behavior* (Y) adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($36,916 > 3,10$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *islamic financial literacy* (X_1), *lifestyle* (X_2) dan *self control* (X_3) secara simultan terhadap variabel *financial management behavior* (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui nilai *R square* dan *Ajusted R square* yaitu: Nilai *R square* (R^2) atau kuadrat dari R yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen. Nilai R^2 sebesar 0,549 artinya presentase sumbangan pengaruh variabel *islamic financial literacy* (X_1), *lifestyle* (X_2) dan *self control* (X_3) terhadap variabel *financial management behavior* (Y) sebesar 54,9%, dan sisanya sebesar 45,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Adjusted R Square (koefisien determinasi) nilai sebesar 0,534 atau 53,4%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel *islamic financial literacy* (X_1), *lifestyle* (X_2) dan *self control* (X_3) terhadap variabel *financial management behavior* (Y) sebesar 53,4% dan sisanya sebesar 46,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. *Standard Error of the Estimate*, adalah ukuran kesalahan prediksi, nilai sebesar 2,71921 artinya kesalahan dalam memprediksi Y sebesar 27,19%. *Financial management behavior* berkaitan dengan tanggung jawab keuangan individu terkait bagaimana mengelola keuangannya. Proses pengelolaan uang dan aset dengan cara yg produktif menggambarkan tanggung jawab keuangan yang baik. Menurut Ida dan Dwinta, pengelolaan keuangan merupakan suatu proses memahami bagaimana menggunakan keuangannya. Pengelolaan keuangan yang benar akan memiliki perilaku keinginan yang terbatas. Perilaku pengelolaan keuangan ada karena adanya dampak dari pemenuhan kebutuhan hidup sesuai tingkat pendapatan.

4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara *islamic financial literacy*, *lifestyle* dan *self control* Terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi angkatan 2020, 2021 dan 2022. Setelah data penelitian terkumpul dan diolah oleh penulis, maka terdapat poin dalam penelitian ini dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *islamic financial literacy* terhadap variabel *financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu ($1,498 < 1,986$) atau nilai $Sig > \alpha$ ($0,137 > 0,05$), yang artinya bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak.
2. Berdasarkan pengujian terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *lifestyle* terhadap variabel *financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($2,645 > 1,986$) atau nilai $Sig < \alpha$ ($0,010 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.
3. Berdasarkan pengujian terdapat pengaruh yang signifikan positif antara variabel *self control* terhadap variabel *financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($5,090 > 1,986$) atau nilai $Sig < \alpha$ ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.
4. Berdasarkan pengujian terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel *islamic financial literacy* (X_1), *lifestyle* (X_2) dan *self control* (X_3) secara simultan terhadap *financial management behavior* (Y). Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($36,916 > 3,10$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

References

Buku

- [1] Ely Siswanto. *Manajemen Keuangan Dasar*. Cetakan 1. Malang: Universitas Negeri Malang, 2021.
- [2] Kusumaningtuti S. Soetiono dan Cecep Setiawan,. *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok: Rajawali Press, 2018.
- [3] Margaretha, Farah. *Manajemen Keuangan Investasi Dan Sumber Dana Jangka Panjang*. Jakarta: Gramedia Widasarana Indonesia, 2005.
- [4] Moh. Zaki Kurniawan. *Manajemen Keuangan Personal*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023.
- [5] Muhammad Ilyas Ismail. *Evaluasi Pembelajaran : Konsep Dasar, Prinsip, Teknik Dan Prosedur*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2020.

- [6] Nurhidayah. *Literasi Keuangan Syariah : Teori Dan Praktik Di Indonesia*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2021.
- [7] Ramadona Dwi Marsela and Mamat Supriatna. *Kontrol Diri: Definisi Dan Faktor, Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice Dan Research*. Tasikmalaya: Universitas Muhammadiyah, 2019.
- [8] Rully Indrawan and Poppy Yaniawati. *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan*. Cetakan ketiga. Bandung: Refika Aditama, 2014.
- [9] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- [10] Yuniningsih. *Perilaku Keuangan Dalam Berinvestasi (Laboratorium Experiment Dan Field Experiment)*. Surabaya: Indomedia Pustaka, 2020.

Jurnal

- [11] Ade Fitriani Kusuma Septiarum and Susanti. "The Effect Of Financial Literacy, Income, And Self_Control On Financial Management Behaviour In Students." *JURNAL SCIENTIA* 12, no. 2 (April 14, 2023): 1196–1203.
- [12] Alif Ardias Sudrajat. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan." *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)* 2, no. 2 (December 26, 2022): 35–40.
- [13] Ardian Bagus Wicaksono dan Ita Nuryana. "Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan." *Economic Education Analysis Journal* 9, no. 3 (October 30,2020): 940-958.
- [14] Ekofani, Abid Rabbulizat Rajendra, and R A Sista Paramita. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan FEB UNESA." *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting* 4, no. 1 (July 31, 2023): 60-69.
- [15] Gahagho, Y D, T O Rotinsulu, and D Mandej. "Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal EMBA* 9, no. 1 (January 1, 2021): 543–555.
- [16] Ghufon, Moh & Clarisa Putri Rahmadhani, "Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Semester VI dan VII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung," *Educurio*, 1, no.3 (july 27,2023): 749-799
- [17] Gunawan, Ade, Wimpi Siski Pirari, and Maya Sari. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara." *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum* 4, no. 2 (October 4, 2020): 23–35.
- [18] Gunawan, Ade, and Ummi Syakinah. "Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara." *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Kolaborasi Multidisiplin Ilmu Untuk Bangkit Lebih Kuat Di Era Merdeka Belajar* 3, no. 1 (November 1, 2022): 146–170.
- [19] Herlindawati, Dwi. "Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya." *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 3, no. 2 (March 18, 2017): 158-169.
- [20] Jannah, Miftahul, and RM Riadi. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (July 7, 2022): 13546–13556.